Arus Jurnal Sains dan Teknologi (AJST)
Website: http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajst
Email: jurnal.ajst@ardenjaya.com

Korelasi Kanonik antara Indikator Pendidikan dan Kesejahteraan Perempuan di Provinsi Lampung

INFO PENPULIS

Reni Permata Sari
Universitas Nahdlatul Ulama Lampung
renipermatasari71@gmail.com

Sabina Latifatul Khoiriah
Universitas Nahdlatul Ulama Lampung
latifatulsabina5@gmail.com

Mahfuz Hudori
Universitas Nahdlatul Ulama Lampung
mahhfuzhudori@unulampung.ac.id

Ulin Nur Faiza
Universitas Nahdlatul Ulama Lampung
ulinnurfaiza@gmail.com

INFO ARTIKEL

ISSN: 3026-3603
Vol. 4, No. 2 Oktober 2026
http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajst

© 2026 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Sari, R. P., Khoiriah, S. L., Hudori, M., & Faiza, U. N. (2026). Korelasi Kanonik antara Indikator Pendidikan dan Kesejahteraan Perempuan di Provinsi Lampung. *Arus Jurnal Sains dan Teknologi , 4* (2), 270-279.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara indikator pendidikan dan kesejahteraan perempuan di Provinsi Lampung Tahun 2024. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan memanfaatkan data sekunder Badan Pusat Statistik yang mencakup Rata-Rata Lama Sekolah, Harapan Lama Sekolah, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja. Analisis dilakukan melalui statistika deskriptif, pemeriksaan asumsi multivariat, serta penerapan *Canonical Correlation Analysis* untuk mengidentifikasi keterkaitan simultan antara dua blok variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi kanonik pertama memiliki korelasi sebesar 0,98269 dan signifikan pada tingkat kepercayaan tinggi, yang menandakan hubungan linear yang sangat kuat antara pendidikan dan kesejahteraan perempuan di seluruh kabupaten/kota. Harapan Lama Sekolah dan Indeks Pembangunan Manusia merupakan indikator paling dominan dalam pembentukan variat kanonik. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas pendidikan, baik dalam capaian aktual maupun prospektif, berkontribusi langsung terhadap peningkatan kesejahteraan perempuan. Implikasi penelitian ini menunjukkan perlunya penguatan kebijakan pendidikan sebagai strategi penting untuk mendorong pembangunan manusia yang lebih merata di Provinsi Lampung.

Kata kunci: Kesejahteraan Perempuan, Pendidikan, IPM, TPAK, Korelasi Kanonik.

Abstract

This study aims to analyze the relationship between education indicators and women's well-being in Lampung Province in 2024. A quantitative approach was used, utilizing secondary data from the Central Statistics Agency (BPS) covering Average Years of Schooling, Expected Years of Schooling, the Human Development Index, and the Labor Force Participation Rate. The analysis was conducted using descriptive statistics, multivariate assumption testing, and Canonical Correlation Analysis to identify simultaneous relationships among two blocks of variables. The results show that the first canonical function has a correlation coefficient of 0.98269 and is statistically significant at a high confidence level, indicating a very strong linear relationship between education and women's well-being across all regencies and cities. Expected Years of Schooling and the Human Development Index are the most dominant indicators in the formation of canonical variables. These findings confirm that improvements in the quality of education—both in terms of actual and prospective outcomes—directly contribute to enhancing women's well-being. The implications of this study highlight the need to strengthen education policies as a key strategy for promoting more equitable human development in Lampung Province.

Keywords: Women's well-being, education, HDI, TPAK, canonical correlation.

A. Pendahuluan

Pembangunan manusia menjadi prioritas utama kebijakan nasional karena berpengaruh langsung pada peningkatan kualitas hidup melalui pendidikan, kesehatan, dan standar hidup yang tercermin dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang kerap dijadikan indikator utama capaian pembangunan (Fahrurrozi *et al*., 2023). Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan individu serta akses terhadap peluang ekonomi, sementara kesejahteraan masyarakat tergambar melalui indikator seperti Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata lama sekolah dan pendidikan formal berkaitan positif dengan kesejahteraan, termasuk perluasan partisipasi angkatan kerja perempuan (Florina & Abdullah, 2023) dan penurunan kemiskinan melalui peningkatan partisipasi kerja (Lillah & Aristyawan, 2025).

Namun hubungan tersebut dipengaruhi faktor gender, sebab perempuan meskipun memiliki peran strategis dalam pembangunan sosial-ekonomi, tetap menghadapi hambatan struktural dan budaya yang membatasi manfaat pendidikan secara penuh (Putri *et al*., 2025; Zahro & Ulum, 2022). Di Provinsi Lampung, dinamika pendidikan dan kesejahteraan perempuan juga menunjukkan ketimpangan, dengan peningkatan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS) yang belum merata serta IPM yang masih berbeda antarwilayah (Pratama & Nursari, 2025; Suryanto *et al*., 2023). Badan Pusat Statistika (2023) mencatat Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) selama 2019–2023 berfluktuasi, dan nilai 2023 sebesar 68,16 mencerminkan pemberdayaan yang cukup baik namun belum setara dengan laki-laki (Gaza *et al*., 2024). Penelitian mengenai TPAK perempuan di Lampung menegaskan bahwa pendidikan dan pemberdayaan gender berpengaruh signifikan terhadap keterlibatan perempuan dalam pasar kerja (Fajrina *et al*., 2025).

Untuk memetakan keterkaitan pendidikan dan kesejahteraan perempuan secara lebih mendalam, diperlukan metode yang mampu menangkap hubungan multivariat antar dua kelompok variabel, dan *Canonical Correlation Analysis* (CCA) dipilih karena dapat menggambarkan keterkaitan simultan antara variabel pendidikan (RLS dan HLS) serta variabel kesejahteraan (IPM dan TPAK) secara lebih menyeluruh dibandingkan korelasi sederhana atau regresi linier (Abapihi *et al*., 2024). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara pendidikan (X) dan kesejahteraan perempuan (Y) di Provinsi Lampung Tahun 2024 dengan menggunakan metode Analisis Korelasi Kanonik.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis hubungan linier simultan antara blok pendidikan yang terdiri dari Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS) serta blok kesejahteraan yang terdiri dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pada perempuan di Provinsi Lampung Tahun 2024. Data penelitian merupakan data sekunder yang bersumber dari publikasi resmi

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung Tahun 2024, yang disusun menggunakan definisi indikator resmi dan sumber data yang valid sehingga informasi setiap wilayah dapat dianalisis secara konsisten (Harefa *et al*., 2023; Susanto *et al*., 2024; Zahroh & Hilmiyati, 2024).

Variabel pendidikan dalam penelitian ini memiliki peran penting dalam menggambarkan modal manusia. RLS menunjukkan rata-rata tahun pendidikan formal penduduk usia 15 tahun ke atas yang mencerminkan capaian pendidikan aktual suatu wilayah (Jannah & Sari, 2023), sedangkan HLS memberikan gambaran prospektif mengenai peluang pendidikan jangka panjang dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pembangunan manusia (Syafira *et al*., 2024). Sementara itu, variabel IPM digunakan sebagai indikator komposit kualitas hidup melalui dimensi kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak (Salsabila & Pramukty, 2023), dan TPAK menggambarkan tingkat keterlibatan perempuan dalam aktivitas ekonomi yang dipengaruhi oleh pendidikan, ekonomi, dan faktor sosial demografis (Kurniasari *et al*., 2025; Murialti *et al*., 2022).

Seluruh data dianalisis melalui tahapan pemeriksaan struktur, analisis deskriptif, dan standarisasi untuk menyamakan skala variabel. Selanjutnya dilakukan uji asumsi multivariat meliputi normalitas, multikolinearitas, dan homogenitas matriks kovarians untuk memastikan kelayakan analisis (Alesandro *et al*., 2025; Rahayu *et al*., 2024; Setyowati & Widyastuti, 2024). Analisis utama menggunakan *Canonical Correlation Analysis* (CCA), yaitu metode untuk memperoleh kombinasi linier dua kelompok variabel dengan korelasi maksimum yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\rho = \max_{a,b} \frac{a^T S_{XY} b}{\sqrt{(a^T S_{XX} a)(b^T S_{YY} b)}} \quad (1).$$

Nilai korelasi kanonik ditentukan melalui penyelesaian sistem nilai eigen

$$(S_{XX}^{-1} S_{XY} S_{YY}^{-1} S_{YX})a = \lambda a \quad (2)$$

dan

$$(S_{YY}^{-1} S_{YX} S_{XX}^{-1} S_{XY})b = \lambda b \quad (3),$$

dengan $\lambda = \rho^2$.

Kontribusi masing-masing variabel terhadap variat kanonik diukur melalui *structure loadings*, yaitu

$$\text{Loading}_X = \text{cor}(X, U)$$

dan

$$\text{Loading}_Y = \text{cor}(Y, V) \quad (4),$$

serta dihitung *redundancy index* untuk mengetahui proporsi varians suatu blok yang dapat dijelaskan oleh blok lainnya menggunakan

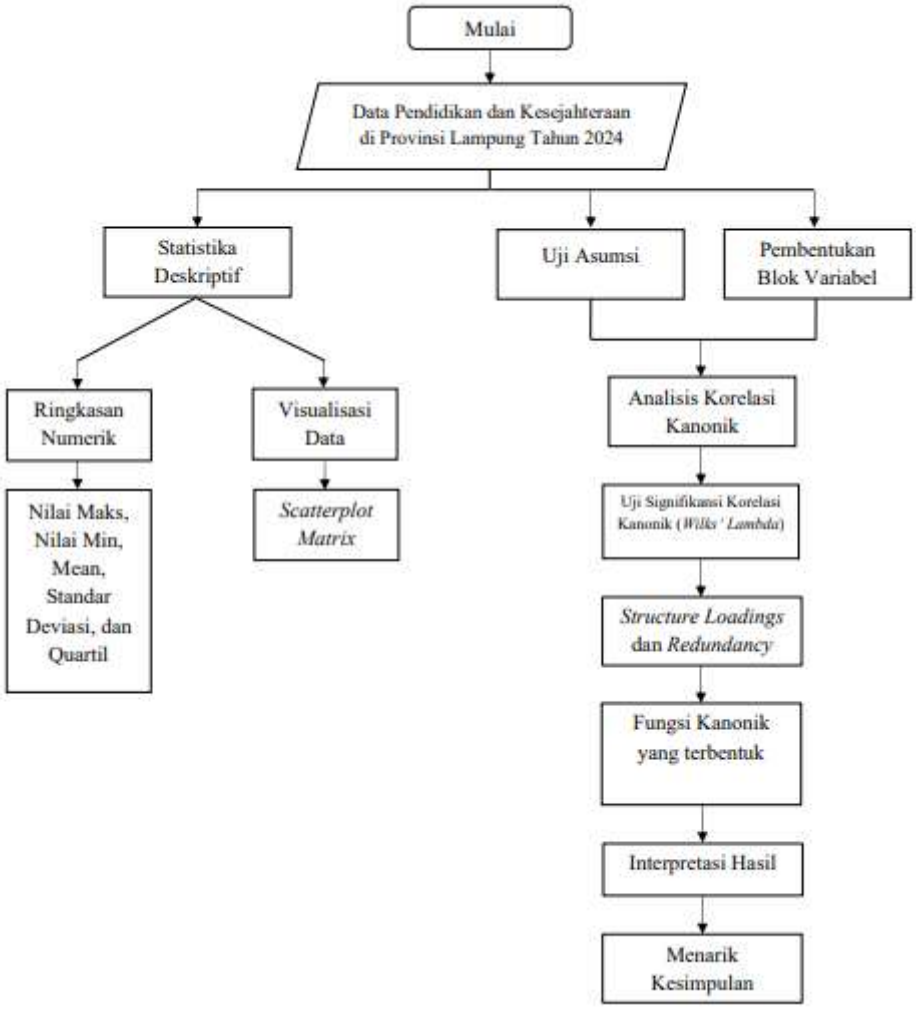
$$\text{Redundancy} = \text{ASV} \times \rho^2 \quad (5).$$

Signifikansi hubungan simultan antar blok diuji menggunakan *Wilks' Lambda*, yaitu

$$\Lambda = \prod_{i=1}^{s} (1 - \rho_i^2) \quad (6),$$

yang kemudian dikonversi menjadi χ^2 untuk menentukan kebermaknaan hubungan kanonik (Rizkiyah *et al*., 2025). Seluruh prosedur ini digunakan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai keterkaitan pendidikan dan kesejahteraan perempuan di Provinsi Lampung.

Flowchart



GAMBAR 1. Flowchart

C. Hasil dan Pembahasan

Data Penelitian

Data pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Data Indikator Pendidikan dan Kesejahteraan Perempuan

Kabupaten/kota	Gender	Tahun	RLS	HLS	IPM	TPAK
Lampung Barat	perempuan	2024	8,56	12,3	72,41	82,83
Tanggamus	perempuan	2024	7,38	12,33	70,54	70,75
Lampung Selatan	perempuan	2024	7,78	12,65	72,15	67,34
Lampung Timur	perempuan	2024	8,2	12,98	73,05	68,91
Lampung Tengah	perempuan	2024	7,97	13,17	74,16	73,51
Lampung Utara	perempuan	2024	8,38	12,56	71,42	66,55
Way Kanan	perempuan	2024	7,75	12,44	71,17	73,71
Tulang Bawang	perempuan	2024	7,65	12,3	72,24	71,53
Pesawaran	perempuan	2024	8	12,63	70,24	70,69
Pringsewu	perempuan	2024	8,53	12,93	73,84	73,55
Mesuji	perempuan	2024	7,21	11,82	68,59	70,2
Tulang Bawang Barat	perempuan	2024	7,8	12,12	70,04	70,9
Pesisir Barat	perempuan	2024	8,73	12,16	71,04	72,41
Bandar Lampung	perempuan	2024	10,99	14,73	80,46	66,25
Metro	perempuan	2024	11,01	14,79	80,41	70,08

Data menunjukkan terdapat variasi antarwilayah. Kota Metro dan Bandar Lampung memiliki nilai RLS, HLS, dan IPM tertinggi, sedangkan Mesuji dan Tulang Bawang Barat berada pada kategori rendah. Nilai TPAK tertinggi terdapat di Lampung Barat (82,83), sementara Bandar Lampung menjadi wilayah dengan TPAK terendah (66,25).

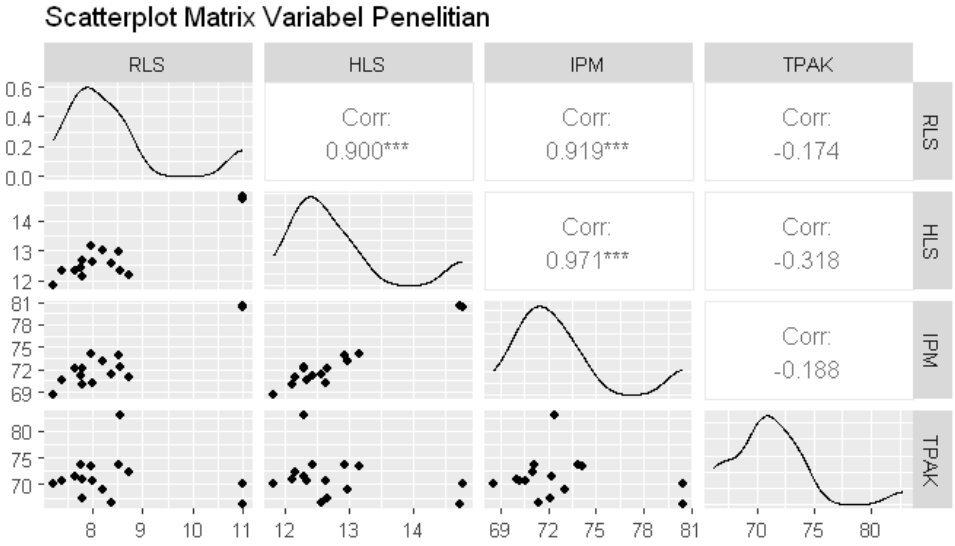
Analisis Statistika Deskriptif

Analisis statistika deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data melalui pengukuran seperti rata-rata (*mean*), persentase, serta ukuran dispersi lainnya tanpa melakukan pengujian hipotesis. Pada penelitian ini, statistika deskriptif tidak hanya dilakukan melalui ukuran numerik, tetapi juga dengan bantuan visualisasi data. Berikut disajikan tabel ringkasan numerik:

Tabel 2. Statistika Deskriptif

Ringkasan Numerik	Value
Std.Dev	31.13590
Min	7.21000
Mean	41.31367
Median	40.52000
Max	82.83000

Berdasarkan hasil dari Tabel 2 Berdasarkan hasil dari Tabel 2, keempat variabel yaitu RLS, HLS, IPM, dan TPAK memiliki nilai minimum sebesar 7,21 dan nilai maksimum sebesar 82,83. Sehingga diperoleh nilai median sebesar 40,52, dengan nilai rata-rata sebesar 41,31, serta standar deviasi sebesar 31,14.



Gambar 2. *Scatterplot Matrix*

Dari **Gambar 2** terlihat bahwa Variabel RLS memiliki hubungan yang sangat kuat dengan variabel HLS yang memiliki korelasi sebesar 0,900 serta variabel IPM dengan korelasi sebesar 0,919. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rata-rata lama sekolah (RLS) dan harapan lama sekolah (HLS), maka nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) juga cenderung meningkat. Selain itu, variabel HLS juga memiliki korelasi positif yang sangat tinggi dengan IPM sebesar 0,971, yang berarti kedua variabel tersebut bergerak searah dengan kekuatan hubungan yang sangat kuat. Sedangkan, variabel TPAK memiliki hubungan negatif dengan ketiga variabel lainnya, masing-masing dengan nilai korelasi sebesar -0,174, -0,318, dan -0,188. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai TPAK cenderung diikuti oleh penurunan pada variabel indikator pendidikan dan IPM, meskipun hubungan tersebut tergolong lemah. Secara keseluruhan, scatterplot matrix menunjukkan bahwa variabel indikator pendidikan (RLS dan HLS) memiliki hubungan yang sangat erat dengan IPM, sedangkan TPAK tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap ketiga variabel tersebut.

Uji Asumsi

Pada penelitian ini dilakukan beberapa uji asumsi untuk memastikan bahwa data memenuhi kriteria kelayakan analisis, serta mengidentifikasi adanya pelanggaran asumsi seperti multikolinearitas dan normalitas, yang dapat memengaruhi validitas hasil analisis. Berikut dilakukan beberapa uji asumsi:

- Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menghitung nilai Variance Inflation Factor (VIF) melalui model regresi linear. Meskipun IPM dijadikan variabel dependen dalam perhitungan, tujuan utama pengujian ini adalah untuk memastikan tidak terdapat multikolinearitas yang tinggi di antara variabel bebas RLS, HLS, dan TPAK.

Berikut hasil uji Multikolinearitas, dengan kriteria:

- Jika VIF < 10 menunjukkan tidak adanya multikolinearitas
- Jika VIF > 10 terindikasi adanya mulltikoliearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF
RLS	5.682328
HLS	6.131426
TPAK	1.201844

Berdasarkan hasil perhitungan VIF pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai VIF untuk RLS sebesar 5,68, HLS sebesar 6,13, dan TPAK sebesar 1,20. Nilai ini masih di bawah ambang batas umum (10), sehingga tidak terdapat indikasi multikolinearitas serius dalam model.

Pembentukan Blok Variabel

Pada tahap ini, data dibagi menjadi dua blok variabel, yaitu:

- blok X (pendidikan) yang terdiri dari Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS), serta
- blok Y (kesejahteraan) yang terdiri dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).

Semua variabel distandarisasi agar memiliki skala yang sama, sehingga analisis korelasi kanonik dapat dilakukan secara objektif tanpa dipengaruhi perbedaan satuan antarvariabel.

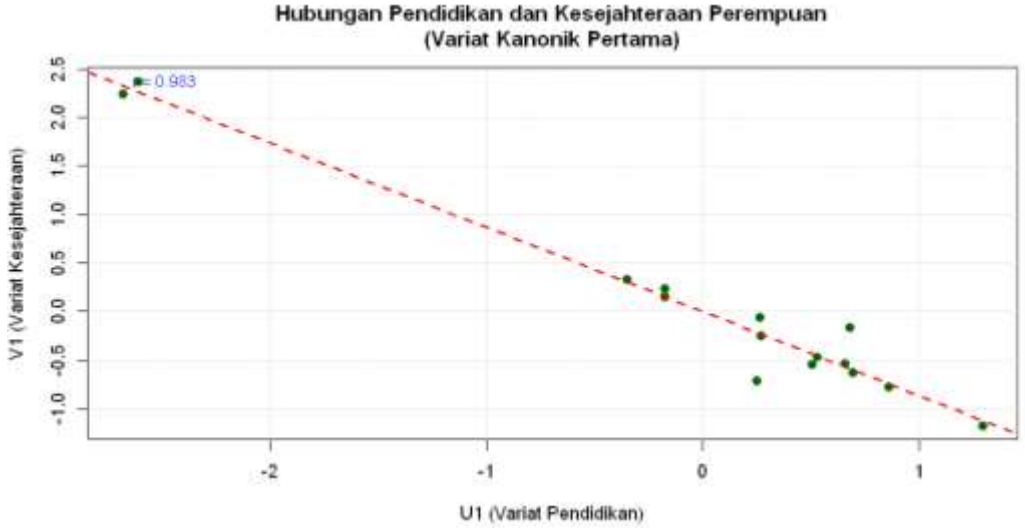
Analisis Korelasi Kanonik

Hasil analisis disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Korelasi Kanonik

Komponen	Fungsi 1	Fungsi 2
Korelasi Kanonik (*CanR*)	0.98269	0.29461

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh diperoleh bahwa nilai korelasi kanonik pada fungsi pertama sebesar 0,98269, sedangkan pada fungsi kedua sebesar 0,29461. Nilai korelasi kanonik pertama yang mendekati angka satu menunjukkan adanya hubungan linear yang sangat kuat antara kombinasi variabel pada blok X (RLS dan HLS) dengan blok Y (IPM dan TPAK).



Gambar 3. Variat Kanonik Pertama

Dari Gambar 3 menunjukkan bahwa hubungan antara variat kanonik pertama dari blok pendidikan (U_1) dengan variat kanonik pertama dari blok kesejahteraan perempuan (V_1). Titik-titik hijau menunjukkan pasangan skor kanonik tiap pengamatan, sedangkan garis merah putus-putus menunjukkan arah hubungan linear antara kedua variat. Nilai korelasi sebesar 0,983 menegaskan bahwa hubungan antara variat pendidikan dan kesejahteraan perempuan sangat kuat dan signifikan. Arah garis yang menurun menunjukkan bahwa semakin tinggi variat pendidikan (U_1), maka semakin tinggi pula variat kesejahteraan perempuan (V_1).

Estimasi Koefisien Kanonik

Hasil estimasi koefiisen disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Estimasi Koefisien Kanonik

	Variabel X		Variabel Y	
	RLS	**HLS**	**IPM**	**TPAK**
Coef 1	-0.1911999	-0.9815511	0.9922398	-0.1243391
Coef 2	-0.7317432	0.6815804	0.2926482	0.9562202

Berdasarkan hasil pada Tabel 5 diperoleh dua koefisien fungsi kanonik yang menghubungkan kelompok variabel indikator pendidikan yaitu RLS dan HLS dengan kelompok variabel indikator kesejahteraan seperti IPM dan TPAK. Nilai koefisien pada kolom pertama merepresentasikan fungsi kanonik pertama (U_1 dan V_1) yang memiliki korelasi kanonik tertinggi, sedangkan kolom kedua menunjukkan fungsi kanonik kedua (U_2 dan V_2) yang menjelaskan hubungan sisanya. Fungsi kanonik pertama yang terbentuk adalah:

$$U_1 = -0.191(\text{RLS}) - 0.981(\text{HLS})$$
$$V_1 = 0.992(\text{IPM}) - 0.124(\text{TPAK})$$

Dari persamaan tersebut terlihat bahwa pada kelompok pendidikan, Harapan Lama Sekolah (HLS) memiliki pengaruh paling besar dengan nilai koefisien sebesar -0,981. Hal ini menunjukkan bahwa HLS berperan penting dalam menjelaskan keterkaitan antara pendidikan dan kesejahteraan. Sementara itu, pada kelompok kesejahteraan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki nilai koefisien tertinggi sebesar 0,992, sehingga dapat dikatakan bahwa IPM menjadi indikator utama kesejahteraan perempuan.

Tanda negatif pada HLS tidak menandakan hubungan yang berlawanan, melainkan hanya menunjukkan arah perhitungan secara matematis. Secara umum, nilai korelasi kanonik pertama yang tinggi (r = 0,98269) memperlihatkan bahwa semakin tinggi harapan lama sekolah perempuan, maka semakin baik pula tingkat kesejahteraan mereka yang tercermin melalui IPM dan TPAK.

Uji Signifikansi Wilks' Lambda

Hasil uji signifikansi Wilks' Lambda disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Wilks' Lambda

Wilks' Lambda	0.03133	0.91320
F-hit	25.5711	1.1406
Df_1/df_2	4/22	1/12
p-value	0.0000000537	0.3065

Hasil uji signifikansi menggunakan *Wilks' Lambda* menunjukkan bahwa fungsi kanonik pertama memiliki nilai *p-value* sebesar 0,0000000537 dimana p < 0,001, yang berarti hubungan antara kedua blok variabel pada fungsi pertama signifikan. Sementara itu, fungsi kedua memiliki p-value sebesar 0,3065 dimana p > 0,05, sehingga tidak signifikan.

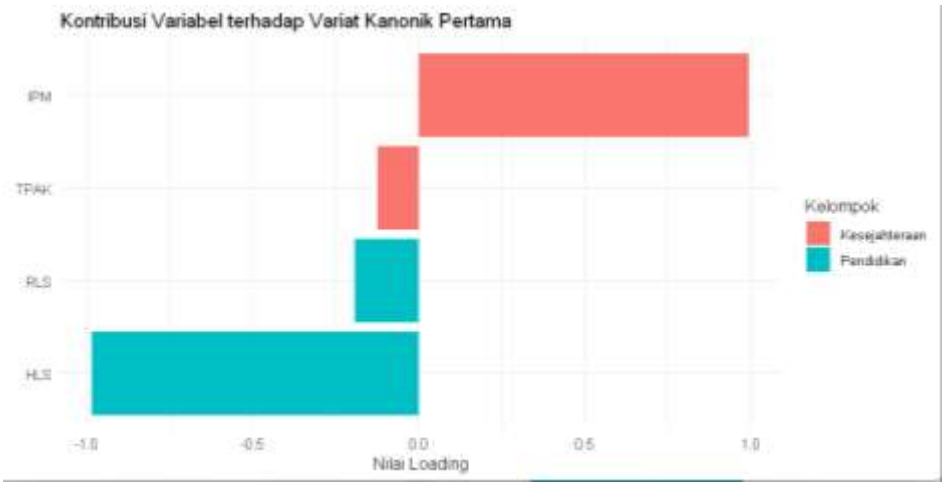
Structure Loadings

Hasil disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Structure Loadings

Variabel Blok X	**Fungsi 1**	**Fungsi 2**
RLS	-0.9290249	-0.3700172
HLS	-0.9973991	0.0720770
Variabel Blok Y	Fungsi 1	Fungsi 2
IPM	0.9928479	0.1193865
TPAK	-0.3038580	0.9527173

Berdasarkan hasil Tabel 5 diperoleh nilai variabel HLS sebesar -0.997 dan RLS sebesar -0.929, yang menunjukkan bahwa variabel dari blok X memiliki korelasi kuat dengan variat kanonik pertama, sedangkan dari blok Y, IPM sebesar 0.993 berperan dominan. Artinya, fungsi kanonik pertama merepresentasikan hubungan kuat antara HLS dan RLS dengan IPM. begitupu sebaliknya, variabel TPAK lebih berkontribusi pada fungsi kedua, namun fungsi ini tidak signifikan sehingga tidak diinterpretasikan lebih lanjut.



Gambar 4. Kontribusi Variabel terhadap Variat Kanonik Pertama

Pada Gambar 4 menunjukkan bahwa variabel HLS (Harapan Lama Sekolah) memiliki nilai loading terbesar dan bernilai negatif pada kelompok pendidikan (warna biru kehijauan), menunjukkan kontribusi dominan terhadap variat kanonik pertama. Variabel IPM (Indeks Pembangunan Manusia) pada kelompok kesejahteraan (warna merah muda) juga berkontribusi tinggi dengan arah positif.

Sementara itu, RLS dan TPAK menunjukkan kontribusi yang relatif kecil. Perbedaan warna membantu membedakan dua kelompok variabel, di mana biru kehijauan merepresentasikan pendidikan dan merah muda merepresentasikan kesejahteraan perempuan.

Redundancy Index

Hasil disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Redundancy Index

Variabel blok X terhadap Y	**Fungsi**	**ASV**	***Redundancy***
	1	0.521	0.503
	2	0.0400	0.00347
Variabel blox Y terhadap X	**Fungsi**	**ASV**	***Redundancy***
	1	0.897	0.866
	2	0.00617	0.000535

Berdasarkan hasil pada Tabel 8 diperoleh bahwa nilai redundansi pada fungsi kanonik pertama menunjukkan kemampuan yang tinggi dalam menjelaskan variabilitas antarblok variabel. Blok Y (IPM dan TPAK) dapat dijelaskan oleh blok X (RLS dan HLS) sebesar 86,6%, sedangkan blok X dapat dijelaskan oleh blok Y sebesar 50,3%. Nilai yang tinggi ini menunjukkan bahwa fungsi kanonik pertama memiliki kontribusi besar dalam menjelaskan keterkaitan antara kedua blok variabel.

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa variabel pendidikan (RLS dan HLS) mampu memberikan penjelasan yang kuat terhadap variasi pada indikator pembangunan manusia (IPM dan TPAK). Artinya, semakin baik tingkat pendidikan masyarakat suatu daerah, semakin tinggi pula kualitas pembangunan manusianya. Sebaliknya, pembangunan manusia yang lebih baik juga cenderung mencerminkan peningkatan kualitas pendidikan.

Fungsi Kanonik yang Terbentuk

Berdasarkan hasil estimasi koefisien kanonik pada Tabel 5 fungsi kanonik yang terbentuk adalah:

$$U_1 = -0.191(\text{RLS}) - 0.981(\text{HLS})$$
$$V_1 = 0.992(\text{IPM}) - 0.124(\text{TPAK})$$

Hasil persamaan tersebut menunjukkan nilai korelasi yang sangat tinggi ini yang berarti bahwa semakin baik indikator Pendidikan, khususnya rata-rata dan harapan lama sekolah, maka semakin tinggi pula indikator kesejahteraan perempuan yang diwakili oleh variabel indikator kesejahteraan perempuan yaitu IPM dan TPAK.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi pendidikan dan kesejahteraan perempuan di Provinsi Lampung Tahun 2024 masih memiliki variasi antarwilayah yang cukup jelas.

Perbedaan nilai Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah beriringan dengan variasi Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, sehingga daerah dengan capaian pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat kesejahteraan perempuan yang lebih baik. Analisis Korelasi Kanonik mengonfirmasi adanya hubungan linear yang sangat kuat dan signifikan antara dimensi pendidikan dan kesejahteraan, dengan Harapan Lama Sekolah dan Indeks Pembangunan Manusia sebagai indikator paling dominan. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas pendidikan perempuan berperan penting dalam memperkuat kesejahteraan dan pembangunan manusia di Provinsi Lampung.

Berdasarkan hasil tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan variabel dengan mempertimbangkan faktor lain yang turut memengaruhi kesejahteraan perempuan, seperti akses kesehatan, dukungan keluarga, kesempatan ekonomi, dan partisipasi sosial. Penggunaan metode analisis multivariat yang lebih beragam juga dapat dipertimbangkan untuk memahami hubungan antarvariabel secara lebih mendalam. Pendekatan yang lebih luas dan komprehensif diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih lengkap untuk mendukung upaya peningkatan pendidikan dan kesejahteraan perempuan di masa mendatang.

E. Referensi

Abapihi, B., Jufra, Cahyono, E., & Laome, L. (2024). Analisis Korelasi Kanonik Nilai Mata Pelajaran Sma Dan Nilai Mata Kuliah Mahasiswa Program Studi Matematika FMIPA UHO. *Jurnal Matematika, Komputasi Dan Statistika*, *4*(1), 596–602. http://jmks.uho.ac.id/index.php/journa596

Alesandro, I., Harith, N., Tabina, A., Guminta, D., & Nuraini, U. (2025). Multivariate Analysis of Variance pada Faktor yang Mempengaruhi Pendanaan dan Valuasi Startup. *Seminar Nasional Sains Data*, *5*(1), 130–141. https://prosiding-senada.upnjatim.ac.id/index.php/senada/article/view/459

BPS Provinsi Lampung. (2023). *Badan Pusat Statistik*. Https://Lampung.Bps.Go.Id/Id/News/2024/07/14/384/Indeks-Pemberdayaan-Gender--Idg--Provinsi-Lampung-Tahun-2023-Adalah-68-16.Html.

Fahrurrozi, M., Mohzana, Haritani, H., Yunitasari, D., & Basri, H. (2023). Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia Regional Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Wilayah (Studi Di Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Ketahanan Nasional*, *29*(1), 70. https://doi.org/10.22146/jkn.83425

Fajrina, A. D., Ananta, P., Usman, M., Ratih, A., & Wahyudi, H. (2025). Analisis Faktor Penentu TPAK Berbasis Gender di Lampung (2018-2023). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, *5*(1), 315–324. https://doi.org/10.47233/jebs.v5i1.2639

Florina, D., & Abdullah, M. (2023). Analisis Faktor Tingkat Partisipatif Angkatan Kerja Perempuan. *Edu Sociata : Jurnal Pendidikan Sosiologi*, *6*(1), 107–114. http://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/ES/article/view/1070

Gaza, M., Ridwansyah, & Malik, A. (2024). Sektor Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Menurut Perspektif Ekonomi Islam Periode 2018-2023 (Studi Pada Provinsi Lampung). *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, *99*(12), 99–113. http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca

Harefa, D., Gaurifa, E., Duha, M., Gulo, S., & Fatemaluo, R. (2023, October). *Teori Statistik Dasar*. Https://Books.Google.Co.Id/Books?Hl=id&lr=&id=dUHrEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pengertian+data+dalam+statistika&ots=LFzTVmjpQD&sig=8-Y-JrG5hT7zugs5FethDt82ip8&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian%20data%20dalam%20statistika&f=false.

Jannah, M., & Sari, I. (2023). Analisis Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Kemiskinan Provinsi Nusa Tenggara Barat. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, *3*(1).

Kurniasari, W., Budiarty, I., & Murwiati, A. (2025). Economic and Health Dimension of Female Labor Force Participation in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *14*(1), 1–16. https://doi.org/10.23960/jep.v14i1.3879

Lillah, N., & Aristyawan, K. (2025). Pengaruh Pendidikan, Kesehatan dan Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi NTT. *Independent : Journal Of Economics*, *5*(2), 138–151. https://doi.org/10.26740/independent.v5i2.72661

Murialti, N., Hadi, M. F., & Asnawi, M. (2022). Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan Di Kabupaten Rokan Hilir (2010-2021). *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, *12*(2), 229–237. https://doi.org/10.37859/jae.v12i2.4256

Pratama, M., & Nursari, A. (2025). Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Lampung: Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan, Kemiskinan dan Produk Domestik Regional Bruto. *Jesya: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, *8*(1), 34–48. https://doi.org/10.36778/jesya.v8i1.1782

Putri, A., Fardani, M., Ignasha, N., Farliana, N., & Chairunnisa, N. (2025). Pengaruh Gender Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Pada Provinsi di Indonesia Tahun 2023. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, *22*(1), 25–33. https://doi.org/10.21831/jep.v22i1.83693

Rahayu, S., Permana, D., Kurniawati, Y., & Fitria, D. (2024). Analysis of the Population of Sumatera Island Using Profile Analysis. *UNP Journal of Statistics and Data Science*, *2*(3), 287–294. https://doi.org/10.24036/ujsds/vol2-iss3/185

Rizkiyah, S., Rizqin, I., Putri, M., & Nasrudin, M. (2025). Pengaruh Perubahan Tahun Terhadap Produksi Pertanian Di Indonesia Menggunakan Pendekatan Repeated Measures MANOVA. *RAGAM: Journal of Statistics and Its Application*, *4*(1), 1–11. https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/ragam

Salsabila, N., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Investasi, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, *2*(2).

Setyowati, Y., & Widyastuti, I. (2024). Pengaruh Penggunaan Mobile Banking, Internet Banking Dan ATM Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Tahun 2018-2022. *Kelola: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, *11*(1), 115–130. http://e-journal.stie-aub.ac.id

Suryanto, S., Mukhlis, M., & Makhya, S. (2023). Studi Kesenjangan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Lampung Utara. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, *19*(3). https://doi.org/10.14710/pwk.v19i3.49767

Susanto, P., Arini, D., Yuntina, L., & Soehaditama, J. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *JIM: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, *3*(`), 1–12. https://doi.org/10.38035/jim.v3i1

Syafira, R., Khoirudin, R., & A'yun, I. (2024). Pengaruh Dana Otonomi Khusus, Pengeluaran Perkapita, Umur Harapan Hidup Saat Lahir, Harapan Lama Sekolah, dan Rata-Rata Lama Sekolah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Papua Tahun. *Jurnal Simki Economic*, *7*(1), 96–105. https://jiped.org/index.php/JSE

Zahro, Z., & Ulum, R. (2022). Peran Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *14*(1), 182–189. https://doi.org/10.23887/jjpe

Zahroh, F. L., & Hilmiyati, F. (2024). Indikator Keberhasilan dalam Evaluasi Program Pendidikan. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *4*(03), 1052–1062. https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03.5049